

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada masa Pandemi *Covid-19* berada pada kategori Baik. dengan hasil pengujian hipotesis didapatkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan Prakerin dengan kesiapan kerja siswa karena nilai signifikansi $< 0,05$ dengan tabel interpretasi koefisien korelasi berada dalam kategori kuat.
2. Nilai Praktik Kerja Industri siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada masa Pandemi *Covid-19* berada dalam kategori tinggi dan terdapat hubungan positif dan signifikan antara nilai Prakerin dengan kesiapan kerja siswa dengan kecenderungan hubungan berada pada kategori lemah karena adanya perbedaan cara melakukan evaluasi penilaian di setiap perusahaan.
3. Kesiapan kerja siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada masa Pandemi *Covid-19* memiliki kecenderungan pada kategori cukup karena kesiapan kerja yang dapat disiapkan oleh peserta didik terhalang dengan adanya pemberlakuan pembelajaran daring.
4. Hubungan pelaksanaan dan nilai Prakerin siswa kelas XII DPIB SMK PU Negeri Bandung pada masa Pandemi *Covid-19* dengan kesiapan kerja siswa mempunyai hubungan positif dan signifikan serta berada pada kategori sangat kuat.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Prakerin sangat penting terhadap kesiapan kerja. Dengan demikian sekolah memiliki andil untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pelaksanaan Prakerin. Sekolah harus menjaga dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan pihak industri atau perusahaan.
2. Nilai Prakerin merupakan salah satu faktor yang mempunyai hubungan dengan kesiapan kerja siswa. jika nilai baik maka kesiapan kerja akan baik pula. Sehingga siswa harus memaksimalkan pelaksanaan Prakerin untuk mendapatkan nilai yang bagus sejalan dengan kompetensi keahliannya. Selanjutnya, sekolah harus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat berguna untuk memperdalam kegiatan Prakerin siswa.
3. Kesiapan kerja harus benar-benar dipersiapkan oleh sekolah dan juga siswa. Siswa harus menyadari begitu pentingnya mempersiapkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk bekerja nantinya. sekolah dapat meningkatkan pengelolaan kegiatan Prakerin dengan menjalin kerjasama bersama pihak industri. Sehingga siswa dapat mempunyai pengalaman lebih dalam untuk mempersiapkan kesiapan kerja dengan memaksimalkan kegiatan Prakerin.
4. Hasil penelitian yang dilakukan antara pelaksanaan dan nilai Prakerin dengan kesiapan kerja siswa akan mengakibatkan peningkatan kesadaran baik siswa atau sekolah dalam mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan siswa untuk siap terjun ke dunia industri yang sesungguhnya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan dengan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan pembelajaran di sekolah terutama pada pelajaran produktif yang akan berhubungan dengan pelaksanaan Prakerin. Siswa juga harus

meningkatkan kemampuan, keterampilan di bidang tertentu untuk mempersiapkan bekal bekerja di industri.

- b. Siswa mampu meningkatkan prestasi belajar yaitu meningkatkan nilai Prakerin. Dengan cara bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan Prakerin di suatu industri. Karena nilai Prakerin juga berhubungan dengan kesiapan kerja yang dimilikinya.
- c. Siswa harus menyadari begitu pentingnya pelaksanaan dan nilai Prakerin untuk meningkatkan kesiapan kerja yang harus disiapkan untuk terjun langsung ke dunia industri. Sehingga siswa harus memiliki rasa tanggung jawab untuk mempersiapkan kesiapan kerja dengan baik.

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat berguna terkait dengan keahlian atau kompetensi siswa untuk memperdalam kegiatan prakerin. Contohnya meningkatkan suasana lingkungan kerja yang produktif, memberikan tanggung jawab seperti memberikan tugas dengan tenggat waktu tertentu untuk membiasakan siswa dalam membangun kedisiplinannya.
- b. Sekolah harus menyeleksi pihak industri yang akan bekerjasama dalam pelaksanaan Prakerin agar kompetensi siswa dalam melaksanakan prakerin sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Sekolah memastikan siswa untuk selalu melakukan pekerjaan dengan sangat baik dan benar-benar mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran di sekolah. Salah satunya dengan melakukan beberapa kali monitoring untuk kunjungan ke industri tempat siswa melakukan Prakerin.
- d. Sekolah membuat format penilaian baku dan standarisasi penilaian untuk diberikan ke semua perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan Prakerin sehingga evaluasi dalam memberi penilaian siswa akan sama.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Selain pelaksanaan dan nilai Prakerin, faktor yang mempunyai hubungan dengan kesiapan kerja masih banyak, sehingga diharapkan untuk menambah beberapa variabel seperti bimbingan karier, motivasi, minat kerja dan sebagainya.
- b. Melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas agar hasil dari penelitian bisa digeneralisasikan dengan baik.
- c. Penelitian ini mempunyai kelemahan yaitu pada instrumen variabel pelaksanaan Prakerin hanya terdapat satu pertanyaan mengenai pelaksanaan Prakerin pada masa Pandemi *Covid-19*. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah pertanyaan mengenai pelaksanaan Prakerin pada masa Pandemi *Covid-19* tersebut.